
NOTA DINAS

NOMOR 90/IJ-IND.5/PW/IV/2021

Yth. : Inspektur Jenderal
Dari : Inspektur IV
Hal : Laporan PP39 Triwulan I Inspektorat IV Tahun 2021
Lampiran : 1 Berkas
Tanggal : 07 April 2021

Dalam rangka memenuhi amanat Peraturan Pemerintah (PP) No 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan, bersama ini kami sampaikan Laporan PP 39 Triwulan I Inspektorat IV Tahun 2021.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Inspektur IV



Jonni Afrizon

Tembusan

1. Sekretaris Inspektorat Jenderal



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI
PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN
INSPEKTORAT IV INSPEKTORAT JENDERAL
TRIWULAN I TAHUN 2021

INSPEKTORAT IV
INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
JAKARTA, April 2021

KATA PENGANTAR

Laporan Capaian Pelaksanaan Kegiatan Inspektorat IV Triwulan I TA 2021 ini disusun untuk memenuhi amanat dari PP 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Laporan ini dibuat untuk melihat besaran sasaran keuangan dan fisik yang telah dicapai dalam pelaksanaan program kegiatan di lingkungan Inspektorat IV Kementerian Perindustrian selama Triwulan I Tahun 2021.

Dalam rangka monitoring capaian kegiatan yang telah dilaksanakan dan realisasi keuangan yang telah tercapai selama triwulan I TA 2021, sebagai pelengkap dari laporan PP 39 yang didapatkan dari sistem, kami sampaikan pula paparan/narasi dan analisis dari pencapaian kegiatan yang telah dicapai Inspektorat IV. Diharapkan dokumen ini dapat bermanfaat sebagai bahan akuntabilitas kinerja pelaksanaan tugas Inspektorat IV, juga sebagai informasi dalam meneruskan dan meningkatkan pengawasan unit-unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian di masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pejabat dan pelaksana yang telah mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Inspektorat IV terlaksana dengan baik. Semoga Tuhan YME senantiasa memberikan rahmat-Nya kepada kita sekalian dalam melaksanakan tugas Inspektorat IV.

Jakarta, April 2021

Inspektur IV



Jonni Afrizon

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| KATA PENGANTAR..... | I |
| DAFTAR ISI..... | II |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI..... | 1 |
| B. LATAR BELAKANG KEGIATAN/PROGRAM..... | 2 |
| C. STRUKTUR ORGANISASI..... | 3 |
| BAB II RENCANA PROGRAM KEGIATAN..... | 5 |
| A. PROGRAM/KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2021..... | 5 |
| B. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN..... | 7 |
| C. INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN..... | 7 |
| BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN..... | 13 |
| A. HASIL YANG TELAH DICAPAI..... | 13 |
| B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA..... | 17 |
| C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN..... | 20 |
| D. LANGKAH TINDAK LANJUT..... | 20 |
| BAB IV PENUTUP..... | 21 |
| LAMPIRAN FORM A..... | 22 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Inspektorat IV merupakan bagian dari Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian dan merupakan institusi pengawas internal sebagai pendorong pencapaian tujuan dan pelaksanaan tugas - tugas organisasi serta mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan, pemborosan, dan penyelewengan dari unit-unit kerja dilingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Inspektorat IV mempunyai tugas melaksanakan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya, pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan menteri serta penyusunan laporan hasil pengawasan Direktorat Jenderal Industri Agro, Direktorat Jenderal Industri Kimia Farmasi, dan Tekstil, Direktorat Jenderal Ketahanan Perwilayahan dan Akses Industri Internasional (KPAII), Pusat Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (Pusat P3DN), dan Pusat Pemberdayaan Industri Halal (PPIH).

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Inspektorat IV menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana dan program pengawasan internal;
2. Pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya;
3. Pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri;
4. Penyusunan laporan hasil pengawasan; dan
5. Pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan kinerja, tata usaha dan rumah tangga Inspektorat IV.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 52 Tahun 2018 tentang Tata Kelola Pengawasan Internal di lingkungan Kementerian Perindustrian, dalam pelaksanaan Pengawasan Internal, Inspektorat IV bertanggung jawab pada cakupan tugasnya untuk:

1. melaksanakan kegiatan asuransi dan memberikan pendapat atas pelaksanaan tugas dan fungsi unit eselon I serta penerapan tata kelola, manajemen resiko, dan pengendalian intern;
2. memberikan konsultasi dan asistensi dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi unit eselon I serta penerapan tata kelola, manajemen resiko, dan

pengendalian intern baik atas pertimbangan profesional maupun atas permintaan unit eselon I;

3. melaksanakan pendampingan terhadap unit eselon I yang dilakukan pemeriksaan oleh BPK dan BPKP, baik atas pertimbangan profesional maupun atas permintaan unit eselon I; dan
4. melaksanakan pengawasan terhadap larangan penyalahgunaan wewenang oleh pegawai/ pejabat di lingkungan Kementerian Perindustrian.

B. Latar Belakang Kegiatan/Program

Dalam rangka pencapaian tujuan dan fungsi pengawasan dapat terselenggara dengan baik, Inspektorat IV telah menyusun kegiatan tahun 2021 dengan didasarkan pada arah dan kebijakan program pelaksanaan kegiatan Inspektorat Jenderal yang telah ditetapkan. Pada tahun 2021, Inspektorat IV melakukan kegiatan guna pencapaian target dari sasaran strategis tahun 2021 dan menunjang program Inspektorat Jenderal, melalui Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat IV.

Pelaksanaan kegiatan / program dilatarbelakangi oleh kebijakan pengawasan Internal di Lingkungan Kementerian Perindustrian dalam tahun 2021, yaitu :

1. Optimalisasi peran pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dengan berbasis pada pembinaan, dimana Inspektorat Jenderal tidak hanya melaksanakan fungsi pemeriksaan, tetapi juga sebagai *Counseling Partner* (Mitra Kerja);
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusi pengawasan yang cerdas dan professional sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan; dan
3. Penyempurnaan sisitem dan prosedur dalam pengawasan dalam upaya mewujudkan ketaatan, ketertiban, efesiensi, efektivitas, dan ekonomis dalam pelaksanaan tugas.

Sedangkan kebijakan pelaksanaan kegiatan yang akan diselenggarakan sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan berbasis kinerja mengedepankan aspek pembinaan kepada seluruh satuan kerja dalam rangkamenjamin tercapainya program dan sasaran kinerja audit;
2. Meningkatkan peran pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan program dan anggaran, pembinaan, serta pengembangan indutri;
3. Mewujudkan sisitemkelembagaan dan ketatalaksanaan yang bersih, efisien, efektif, transparan, professional dan akuntabel;
4. Meningkatkan professional aparat pengawasan;

5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana;
6. Meningkatkan koordinasi internal dan eksternal;
7. Menerapkan audit berbasis risiko.

Sesuai dengan hal tersebut, Inspektorat IV melaksanakan kegiatan **Pelaksanaan Pengawasan Kinerja** Unit Pusat, Pengawasan, dan Pengawasan Untuk Tujuan Tertentu / Riksus. Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 tahun 2021, Inspektorat IV melakukan pengawasan pada unit pusat antara lain Direktorat Jenderal Industri Agro, Direktorat Jenderal Industri Kimia dan Tekstil, Pusat Pusat Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (Pusat P3DN), dan Pusat Pemberdayaan Industri Halal (PPIH).

Selain melakukan Pelaksanaan Pengawasan Kinerja, untuk menjaga kualitas laporan keuangan yang handal, transparan dan akuntabel Inspektorat IV juga melaksanakan kegiatan **Reviu Laporan Keuangan/BMN** di unit satker pusat yang menjadi cakupan tugasnya.

Sedangkan dalam rangka melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan terkait pengembangan Industri Nasional, Inspektorat IV melaksanakan **monitoring dan evaluasi (Monev) kegiatan** yang terbagi menjadi Monev Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) untuk satuan kerja eselon I cakupan tugas Inspektorat IV.

Dalam tugasnya sebagai *consulting partner* bagi satuan kerja cakupan tugasnya, Inspektorat IV melaksanakan kegiatan **Konsultansi Kegiatan Berisiko Tinggi** yang terdiri dari Penyusunan Peta Risiko Satuan Kerja serta Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berisiko Tinggi, serta kegiatan **Konsultasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV**. Inspektorat IV juga melakukan kegiatan **Pelaksanaan Pengawasan Program Prioritas Kementerian serta Program Strategis Implementasi Industry 4.0 Subsektor Prioritas Makanan dan Minuman, Tekstil dan Pakaian Jadi, Kimia dan Farmasi**.

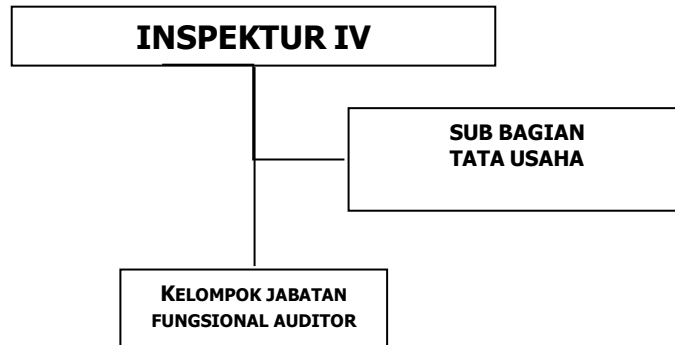
Dalam mendukung pelaksanaan seluruh kegiatan di Inspektorat IV tersebut, Inspektorat IV didukung dengan kegiatan **Penyusunan Program Kerja dan Anggaran Inspektorat IV** serta **Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat IV**.

C. Struktur Organisasi

Inspektorat IV terdiri atas:

1. Subbagian Tata Usaha yang mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga Inspektorat IV. Subbagian Tata Usaha secara fungsional bertanggung jawab kepada Inspektur IV dan secara administrasi bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian.
2. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor.

Pada tahun 2021 Triwulan I, Inspektorat IV memiliki total pegawai sebanyak 18 orang dengan rincian 1 (satu) orang Inspektur, 14 (empat belas) orang Auditor, 1 (satu) kepala subbagian tata usaha, dan 2 (orang) orang fungsional umum.



BAB II

RENCANA PROGRAM KEGIATAN

A. Program/Kegiatan Tahun Anggaran 2021

Guna menunjang Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Perindustrian di Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian, Inspektorat IV melaksanakan kegiatan " Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat IV", dengan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 1 Kegiatan Pengawasan Inspektorat IV tahun 2021

| NO | PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | KET |
|----|--|------------|---|
| 1 | Audit Program Prioritas dan Program | 5 Laporan | Laporan Hasil Audit Kinerja dan Audit Khusus |
| 2 | Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran | 17 Laporan | <ul style="list-style-type: none">- Reviu Laporan Keuangan/ BMN Semester ITA 2020 Unit Kerja Cakupan Tugas Inspektorat IV- Reviu Laporan Keuangan/ BMN Semester I TA 2021 Unit Kerja Cakupan Tugas Inspektorat IV- Reviu LK BA BUN Kementerian Perindustrian- Reviu Rencana Kebutuhan BMN Tahun 2023.- Reviu Pagu TA 2022 Unit Kerja Cakupan Tugas Inspektorat IV- Reviu Revisi anggaran TA 2021 Unit Kerja Cakupan Tugas Inspektorat IV |
| 3 | Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan | 1 Laporan | <p>Pendampingan Satuan Kerja cakupan tugas dalam menyusun Peta Risiko sehingga Penerapan SPIP dapat optimal</p> <p>Pendampingan Satuan Kerja dalam melaksanakan kegiatan Berisiko Tinggi sehingga kegiatan tersebut dapat dilaksanakan secara Efektif, Ekonomis, dan Efisien</p> <p>Konsultasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker</p> <p>Pengawasan Program Prioritas Kementerian serta Program Strategis Implementasi Industry 4.0 Subsektor Prioritas Makanan dan Minuman, Tekstil dan Pakaian Jadi, Kimia dan Farmasi</p> |
| 4 | Anggaran Satuan Kerja | 1 Laporan | Penyusunan Program Kerja dan Anggaran |
| 5 | Evaluasi Kegiatan | 5 Laporan | Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas |

Anggaran guna mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebesar Rp.1.880.000.000,- dengan output kegiatan sebagaimana dijelaskan di atas.

Tabel 2 Alokasi Anggaran Inspektorat IV Tahun 2021

| KODE | URAIAN PROGRAM / KEGIATAN / OUTPUT / JENIS BELANJA | VOLUME | PAGU AKHIR |
|---------------------|---|-------------------|----------------------|
| 1844 | Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat IV | | 1.880.000.000 |
| 1844.TAK | Layanan Pengawasan Internal | | 1.880.000.000 |
| 1844.TAK.001 | Audit Program Prioritas dan Program Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV | 5 Laporan | 924.534.000 |
| 051 | Audit Program dan Kegiatan Ditjen Industri Agro | | 88.960.000 |
| 052 | Audit Program dan Kegiatan Ditjen IKFT | | 67.360.000 |
| 053 | Audit Program dan Kegiatan Ditjen KPAII | | 487.406.000 |
| 054 | Audit Kegiatan Pusat P3DN | | 28.404.000 |
| 055 | Audit Khusus | | 252.404.000 |
| 1844.TAK.002 | Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV | 17 Laporan | 270.408.000 |
| 051 | Reviu LK-BMN Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV | | 225.340.000 |
| 052 | Reviu RKA-KL Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV | | 45.068.000 |
| 1844.TAK.004 | Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV | 1 Laporan | 601.238.000 |
| 051 | Konsultasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV | | 601.238.000 |
| A | Koordinasi Pengawasan Intern/Ekstern Inspektorat IV | | 183.760.000 |
| B | Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker | | 417.478.000 |
| 1844.TAK.005 | Anggaran Satuan Kerja Inspektorat IV | 1 Laporan | 38.760.000 |
| 1844.TAK.006 | Evaluasi Kegiatan Inspektorat IV | 5 Laporan | 45.060.000 |
| | TOTAL | | 1.880.000.000 |

Pada Triwulan I tahun 2021 terdapat pemotongan anggaran sebesar Rp.120.000.000,-. Dari semula sebesar Rp.2.000.000.000,- sebesar menjadi sebesar Rp.1.880.000.000,-.

B. Sasaran dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan

Berdasarkan Program/Kegiatan yang telah dijelaskan di bagian A, Sasaran yang akan dicapai Inspektorat IV pada tahun 2021 yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (Perkin) Inspektorat IV adalah:

Perspektif Pemangku Kepentingan:

- Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian;
- Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik.

Perspektif Proses Bisnis Internal:

- Terselenggaranya Pengawasan Internal yang efektif.

Perspektif Kelembagaan:

- Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.

Jika sasaran tersebut dikaitkan dengan kegiatan yang tertuang dalam DIPA, maka sasaran kinerja tersebut dicapai melalui:

- Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian dan Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik melalui **Audit Program Prioritas dan Program, Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran, dan Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV.**
- Terselenggaranya Pengawasan Internal yang efektif melalui **Anggaran Satuan Kerja dan Evaluasi Kegiatan Inspektorat IV**
- Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien dilakukan secara paralel dengan kegiatan lain sehingga tidak ada pengalokasian perencanaan program dan anggaran sendiri.

C. Indikator Kinerja Program/Kegiatan

Guna mewujudkan sasaran yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) tersebut dan dikaitkan dengan kegiatan DIPA yang dijabarkan dalam RKAKL maupun Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) maka indikator kinerja kegiatan adalah sebagai berikut adalah sebagai berikut: Sasaran Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Inspektorat IV yang dilaksanakan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Sasaran dan Indikator Kinerja Inspektorat IV dalam Perjanjian Kinerja

| No. | Sasaran Program / Kegiatan | Indikator Kinerja / IKU | Target | Kegiatan Pendukung Sasaran |
|--|---|--|---------|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Perspektif Pemangku Kepentingan | | | | |
| 1. | Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian | Batas toleransi temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV *(IKU) | 1.4 % | - Audit Program Prioritas dan Program - Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran - Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan |
| | | Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai Cakupan Tugas Inspektorat IV *(IKU) | 8 % | Audit Program Prioritas dan Program |
| | | Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti | 85 % | Tindak lanjut aduan masyarakat berkadar pengawasan |
| | | Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat IV *(IKU) | 91,5% | Audit Program Prioritas dan Program |
| 2 | Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik | Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian *(IKU) | LEVEL 3 | Konsultasi Penyusunan Peta Risiko |
| Perspektif Proses Bisnis Internal | | | | |
| 1. | Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif | Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan | 75% | - Anggaran Satuan Kerja - Evaluasi Kegiatan |
| | | Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer | 77% | Audit Program Prioritas dan Program |
| Perspektif Kelembagaan | | | | |
| 1. | Terwujudnya sistem manajemen pengawasan | Tingkat kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT | 80% | - Audit Program Prioritas dan Program |

| No. | Sasaran Program / Kegiatan | Indikator Kinerja / IKU | Target | Kegiatan Pendukung Sasaran |
|-----|------------------------------------|--|--------|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| | internal yang efektif dan efisien. | | | <ul style="list-style-type: none"> - Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran - Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan - Anggaran Satuan Kerja - Evaluasi Kegiatan |
| | | Tingkat kesesuaian penugasan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya | 90% | <ul style="list-style-type: none"> - Audit Program Prioritas dan Program - Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran - Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan |

Indikator kinerja pada perspektif pemangku kepentingan sebagian besar dijadikan pula sebagai **indikator kinerja utama (IKU)**.

Berdasarkan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2021, target output kegiatan Inspektorat IV per triwulan tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Target Kegiatan Inspektorat IV per Triwulan

| NO | PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | TARGET TW I | TARGET TW II | TARGET TW III | TARGET TW IV |
|-----------|--|---------------|--------------------|---------------------|----------------------|---------------------|
| 1 | Audit Program Prioritas dan Program | 5 Laporan | | 2 | 2 | 1 |
| 2 | Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran | 17 Laporan | 4 | 2 | 9 | 2 |
| 3 | Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan | 1 Laporan | | | | 1 |
| 4 | Anggaran Satuan Kerja | 1 Laporan | | | 1 | |
| 5 | Evaluasi Kegiatan | 5 Laporan | 2 | 1 | 1 | 1 |

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Hasil yang Telah Dicapai

Sampai Dengan Triwulan I tahun 2021, Inspektorat IV mencapai capaian fisik sebesar 31,90%, yang terdiri dari:

1. Audit Program Prioritas dan Program
 - Terlaksananya Audit Kinerja Unit Pusat Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat IV pada Direktorat Jenderal Industri Agro, dimana sampai akhir Triwulan I masih dalam tahap klarifikasi;
 - Terlaksananya Survey Pendahuluan dari Audit Kinerja Ditjen Industri Agro, Ditjen KPAII, Ditjen IKFT, dan Pusat P3DN;
 - Terlaksananya Suvey Pendahuluan Audit Khusus;
2. Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran
 - Terlaksananya Reviu Laporan Keuangan/BMN Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat IV telah dilaksanakan pada 4 satker dalam cakupan tugas Inspektorat IV dan Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian Tahun 2010, Semester II Tahun 2020;
 - Terlaksananya Penyelesaian Hibah BMN Ditjen IKFT dan KPAII (Lima puluh koto, cirebon, demak, cilegon, batam, binjai, banjarmasin, pematang siantar, lahat, padang, simalungun)
3. Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan
 - Terlaksananya Montoring Hibah Bantuan IKFT CPOTB Tahun 2018;
 - Terlaksananya Pengawasan HM dan Kegiatan Prioritas TA 2020 dan 2021, pengawasan program kerja Pusat P3DN, dan pengawasan dan pendampingan kegiatan Hannover Messe, pendampingan penyusunan SOP program kerja Pusat P3DN
 - Terlaksananya Evaluasi SAKIP Tahun 2020
4. Anggaran Satuan Kerja
 - Terselenggaranya Sosialisasi TKDN dalam rangka peningkatan pemahaman auditor terkait audit P4DN;
5. Evaluasi Kegiatan
 - Tersusunnya Satuan 3B dan Anggaran 2022;
 - Tersusunnya dokumen program kerja/pelaksanaan kegiatan pengawasan Inspektorat IV melalui penyelesaian LAKIP Inspektorat IV Tahun 2022 dan PP39 TW IV TA 2020.

Tabel 5 Sasaran dan Capaian Kinerja Inspektorat IV Triwulan I

| NO | PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | Target TW I | Realisasi TW I | KEGIATAN/OUTPUT |
|-----------|--|---------------|--------------------|-----------------------|---|
| 1 | Audit Program Prioritas dan Program | 5 Laporan | 0 Laporan | 0 Laporan | Audit Kinerja Ditjen Industri Agro |
| 2 | Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran | 17 Laporan | 4 Laporan | 4 Laporan | - Rev. Lap Keu atas Laporan Keuangan BMN Ditjen KPAII, IKFT, Industri Agro dan Pusat P3DN Semester II TA 2020 |
| 3 | Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan | 1 Laporan | | | - Pendampingan dan Pengawasan lainnya (pendampingan kegiatan pengawasan pimpinan dsb) |
| 4 | Anggaran Satuan Kerja | 1 Laporan | | | |
| 5 | Evaluasi Kegiatan | 5 Laporan | 2 Laporan | 2 Laporan | Laporan PP 39 triwulan IV 20120dan LAKIP 2020 |

Berdasarkan data aplikasi SAS, realisasi keuangan kegiatan Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat IV yang telah dicapai pada Triwulan I tahun 2021 adalah 11,88% atau sebesar Rp. 223.368.420,-. Sedangkan berdasarkan pengajuan yang sudah masuk ke bagian keuangan, realisasi anggaran yang telah dicapai pada Triwulan I tahun 2021 adalah 15,07% atau sebesar Rp. 283.398.944,-.

Tabel 6 merupakan perhitungan realisasi kegiatan fisik dan keuangan berdasarkan laporan realisasi anggaran belanja DIPA TA 2021 Inspektorat IV dan Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN Inspektorat IV TA 2021

Tabel 6 Perhitungan Manual Realisasi Kegiatan Fisik dan Keuangan Tiwulan I Inspektorat IV Tahun 2021 (berdasarkan data emon APBN)

| Jenis Kegiatan | PAGU Anggaran | s/d Triwulan Lalu | | | Triwulan I | | | Sampai dengan Triwulan I | | | Sisa Anggaran s/d Triwulan I | |
|--|----------------------|-------------------|---------------|---|--------------|--------------------|--------------|--------------------------|--------------------|--------------|------------------------------|--------------|
| | | Fisik (%) | Keuangan (Rp) | % | Fisik (%) | Keuangan (Rp) | % | Fisik (%) | Keuangan | % | J u m l a h | % |
| Audit Program Prioritas dan Program | 924.000.000 | - | - | - | 24,00 | 0 | - | 24,00 | 0 | - | 924.000.000 | 100 |
| Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran | 270.408.000 | - | - | - | 29,41 | 102.770.619 | 38,01 | 29,41 | 102.770.619 | 38,01 | 167.637.381 | 61,99 |
| Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan | 601.238.000 | - | - | - | 20,00 | 104.997.001 | 17,46 | 20,00 | 104.997.001 | 17,46 | 496.240.999 | 82,54 |
| Anggaran Satuan Kerja | 38.760.000 | - | - | - | 40,00 | 15.600.000 | 40,23 | 40,00 | 15.600.000 | 40,23 | 23.160.000 | 59,77 |
| Evaluasi Kegiatan | 45.060.000 | - | - | - | 40,00 | 0 | - | 40,00 | 0 | - | 45.060.000 | 100 |
| TOTAL | 1.880.000.000 | - | - | - | 31,90 | 223.368.420 | 11,88 | 31,90 | 223.368.420 | 11,88 | 1.656.632.380 | 88,12 |

B. Analisis Capaian Kinerja

Analisis Capaian Kegiatan

Capaian kinerja Inspektorat IV triwulan I tahun 2021 dan dikaitkan dengan indikator kinerja dalam mendukung sasaran strategis Inspektorat Jenderal, antara lain dilaksanakan melalui beberapa kegiatan sbb:

- Audit Kinerja Unit Pusat Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat IV sedang dilaksanakan pada Direktorat Jenderal Industri Agro. Pelaksanaan audit kinerja Ditjen Industri Agro dilakukan samapai dengan bulan April, sehingga pada triwulan ini, audit kinerja Ditjen Industri Agro masih belum selesai;
- Survey Pendahuluan dari Audit Kinerja Ditjen Industri Agro, Ditjen KPAII, Ditjen IKFT ,dan Pusat P3DN;
- Suvey Pendahuluan Audit Khusus;
- Reviu Laporan Keuangan/BMN Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat IV telah dilaksanakan pada 4 satker dalam cakupan tugas Inspektorat IV dan Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian Tahun 2010, Semester II Tahun 2020;
- Penyelesaian Hibah BMN Ditjen IKFT dan KPAII (Lima puluh koto, Cirebon, Demak, Cilegon, Batam, Binjai, Banjarmasin, Pematang Siantar, Lahat, Padang, Simalungun);
- Monitoring Hibah Bantuan IKFT CPOTB Tahun 2018;
- Pengawasan HM dan Kegiatan Prioritas TA 2020 dan 2021, pengawasan program kerja Pusat P3DN, dan pengawasan dan pendampingan kegiatan Hannover Messe, pendampingan penyusunan SOP program kerja Pusat P3DN;
- Sosialisasi TKDN dalam rangka peningkatan pemahaman auditor terkait audit P4DN;
- Penyusunan Satuan 3B dan Anggaran 2022;
- Tersusunnya dokumen program kerja/pelaksanaan kegiatan pengawasan Inspektorat IV melalui penyelesaian LAKIP Inspektorat IV Tahun 2022 dan PP39 TW IV TA 2020;
- Evaluasi SAKIP Eselon II Tahun 2020;
- Tingkat Penyerapan anggaran yang pada triwulan I 2020 adalah 15% atau Rp 283.398.944,-.

Analisis Capaian TAPKIN

Dalam rangka mencapai sasaran strategis Inspektorat IV yang diturunkan dari Rencana Strategis Inspektorat Jenderal maka Inspektorat IV menetapkan indikator kinerja dan merupakan indikator kinerja utama (IKU) untuk setiap sarannya di perspektif pemangku kepentingan, hasil dari

capaian indikator kinerja sampai dengan triwulan I (Januari s.d. Maret) Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian.
 - a. Batas toleransi temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV
Indikator ini belum dapat diukur capaiannya pada triwulan I. Proses pencapaian Indikator baru pada tahap pelaksanaan audit kinerja Ditjen Industri Agro, dan kegiatan pengawasan berjalan melalui pengawasan kegiatan prioritas tahun 2021. Selain itu ada triwulan ini dilakukan reviu LK/BMN dan PIPK untuk menjamin pelaporan keuangan sudah melalui prosedur yang ada yang ditetapkan.
 - b. Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai Cakupan Tugas Inspektorat IV
Indikator ini belum dapat diukur karena data tindaklanjut temuan audit yang belum diupdate bagian pengelolaan tindaklanjut, dan belum berakhirnya audit Industri Agoro TA 2020 pada Triwulan I ini, sehingga capaiannya pada triwulan I belum capai diukur.
 - c. Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti
Selama triwulan I tahun 2021 tidak terdapat aduan masyarakat yang berkadar pengawasan yang diteruskan kepada Inspektorat IV dan harus ditindaklanjuti oleh unit kerja cakupan tugas Inspektorat IV, sehingga dapat dikatakan jika capaian indikator ini adalah 100%.
 - d. Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat IV
Indikator ini belum dapat diukur karena data tindaklanjut temuan audit yang belum diupdate bagian pengelolaan tindaklanjut, dan belum berakhirnya audit Industri Agoro TA 2020 pada Triwulan I ini, sehingga capaiannya pada triwulan I belum capai diukur.
2. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik
 - a. Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian
Seluruh indikator dalam Sasaran ini belum dapat diukur capaiannya pada Triwulan I 2021, karena belum dilakukannya evaluasi MRI Kementerian Perindustrian
3. Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif
 - a. Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan
Seluruh pelaksanaan pengawasan telah sesuai dengan standar pelaksanaan pengawasan, namun pengukurannya dilakukan oleh sekretariat Inspektorat Jenderal melalui penyebaran kuisiner kepuasan pelanggan.
 - b. Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer

Pada pelaksanaan Audit Kinerja pada Ditjen Industri Agro, Tim Audit telah menggunakan 5 aplikasi, yaitu SIMAK-BMN, SAIBA, SAS, Buku Kas Bendahara, dan RKAKL. Penyusunan PKA, KKA, dan LHA menggunakan Ms. Office. Sehingga Penerapan TABK sebesar 100%.

4. Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.

a. Tingkat kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT

Berdasarkan PKPT 2021, pada Triwulan I terdapat 17 kegiatan yaitu pelaksanaan survey pendahuluan audit kinerja, audit khusus Hannover Messe, reviu LK dan PIPK, Reviu LK Kementerian, evaluasi SAKIP Eselon II, sudah dilaksanakan pada Triwulan I. Namun ada perpanjangan waktu untuk audit Kinerja Ditjen Agro sehingga proses kegiatan baru mencapai 80% dan Audit beresiko tinggi baru dilakukan survey pendahuluan sehingga prosesnya pada triwulan I baru mencapai 20% . Selain itu ada pelaksanaan kegiatan pengawalan yang dilakukan sepanjang tahun namun tidak termasuk kegiatan yang direncanakan dilakukan pada Triwulan I tahun 2021. Dari 16 Kegiatan, yang belum selesai dilaksanakan adalah audit kinerja Dijten Agro (80%), Audit beresiko tinggi baru (20%), Evaluasi SAKIP eselon II, reviu PIPK dan Reviu LK Kementerian, survey pendahuluan audit kinerja

$$\text{Capaian} = \frac{0,8+0,2+5+4+1+1+4}{16} = \frac{15}{16} = 94\%$$

b. Tingkat kesesuaian penugasan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya

Dari seluruh Penugasan yang telah dijalankan oleh Inspektorat IV pada Triwulan I yaitu sebanyak 105 Surat Tugas, seluruh SDM pengawasan telah menjalankan tugas sesuai dengan peran yang seharusnya.

Tabel 7 Capaian Perjanjian Kinerja Inspektorat IV sampai dengan Triwulan I

| No. | Sasaran Program / Kegiatan | Indikator Kinerja / IKU | Target | Capaian | Kegiatan Pendukung Sasaran | Anggaran | Realisasi Anggaran | % Realisasi Anggaran |
|---------------------------------|---|--|--------|--------------------|--|---------------|--------------------|----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | | | |
| Perspektif Pemangku Kepentingan | | | | | | | | |
| 1. | Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian | Batas toleransi temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV *(IKU) | 1.4 % | Belum dapat diukur | <ul style="list-style-type: none"> - Audit Program Prioritas dan Program - Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran - Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan | 1.795.646.000 | 207.767.620 | 11,57% |
| | | Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai Cakupan Tugas Inspektorat IV *(IKU) | 8 % | Belum dapat diukur | Audit Program Prioritas dan Program | 924.000.000 | 0 | 0% |
| | | Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti | 85 % | 100% | Tindak lanjut aduan masyarakat berkadar pengawasan | - | - | - |
| | | Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat IV *(IKU) | 91,5% | Belum dapat diukur | Audit Program Prioritas dan Program | 924.000.000 | 0 | 0% |

| No. | Sasaran Program / Kegiatan | Indikator Kinerja / IKU | Target | Capaian | Kegiatan Pendukung Sasaran | Anggaran | Realisasi Anggaran | % Realisasi Anggaran |
|-----------------------------------|---|---|---------|--------------------|--|---------------|--------------------|----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | | | |
| 2 | Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik | Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian *(IKU) | LEVEL 3 | Belum dapat diukur | Konsultasi Penyusunan Peta Risiko | - | - | - |
| Perspektif Proses Bisnis Internal | | | | | | | | |
| 1. | Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif | Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan | 75% | Belum dapat diukur | <ul style="list-style-type: none"> - Audit Program Prioritas dan Program - Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran - Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan | 1.795.646.000 | 207.767.620 | 11,57% |
| | | Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer | 77% | 100% | Audit Program Prioritas dan Program | 924.000.000 | 0 | 0% |
| Perspektif Kelembagaan | | | | | | | | |
| 1. | Terwujudnya sistem | Tingkat kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT | 80% | 94% | Audit Program Prioritas dan Program | 1.880.000.000 | 223.368.420 | 11,88% |

| No. | Sasaran Program / Kegiatan | Indikator Kinerja / IKU | Target | Capaian | Kegiatan Pendukung Sasaran | Anggaran | Realisasi Anggaran | % Realisasi Anggaran |
|-----|---|--|--------|---------|---|---------------|--------------------|----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | | | |
| | manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien. | | | | <ul style="list-style-type: none"> - Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran - Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan - Anggaran Satuan Kerja - Evaluasi Kegiatan | | | |
| | | Tingkat kesesuaian penugasan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya | 90% | 100% | <ul style="list-style-type: none"> - Audit Program Prioritas dan Program - Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran - Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan | 1.795.646.000 | 207.767.620 | 11,57% |

C. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Pada triwulan I tahun 2021, kendala yang dirasa Inspektorat IV antara lain:

- Kurangnya tenaga administrasi di Inspektorat IV sehingga kegiatan yang telah dilaksanakan belum dapat diajukan pertanggungjawaban keuangannya. Hal ini menyebabkan realisasi Inspektorat IV rendah walau sudah dilaksanakan berbagai kegiatan.
- Adanya perubahan aturan pada Standar Biaya Masukan (SBM) dimana kegiatan yang dilaksanakan pada kompleks perkantoran yang sama tidak terdapat realisasi keuangan, sehingga Realisasi Keuangan Inspektorat IV masih sedikit walaupun Realisasi Fisik tinggi.
- Adanya kebijakan *Work From Home* (WFH) untuk merespon pandemi *COVID-19* sehingga pelaksanaan pengawasan Inspektorat IV tidak sesuai dengan perencanaan awal.

D. Langkah Tindak Lanjut

Terhadap kendala yang dialami pada triwulan I ini, Inspektorat IV mengupayakan langkah tindak lanjut berupa:

Berkoordinasi dengan bagian Keuangan, Program dan Kepegawaian Sekretariat Inspektorat Jenderal guna mempercepat proses pencairan keuangan dan mengalokasikan SDM untuk pelaksanaan kegiatan.

BAB IV

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan Inspektorat IV Kementerian Perindustrian pada periode triwulan I Tahun 2021 telah berjalan sesuai dengan program kerja yang telah ditentukan.

Berdasarkan aplikasi SAS, realisasi keuangan kegiatan Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat IV yang telah dicapai pada Triwulan I tahun 2021 adalah 11,88% atau sebesar Rp. 223.368.420,-. Sedangkan berdasarkan pengajuan yang sudah masuk ke bagian keuangan, realisasi anggaran yang telah dicapai pada Triwulan I tahun 2021 adalah 15,07% atau sebesar Rp. 283.398.944,-.

Kendala dalam pelaksanaan kegiatan triwulan I terjadi karena keterbatasan sumber daya di Inspektorat IV, utamanya pada tenaga administrasi di lingkungan Inspektorat IV. Kebijakan WFH yang membuat kegiatan pengawasan tidak sesuai dengan perencanaan dimana menjadi kendala dalam penerimaan dokumen dari unit kerja yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan khususnya Audit Kinerja. Namun demikian terhadap kendala yang dialami, Inspektorat IV mengupayakan langkah tindak lanjut berupa: berkoordinasi dengan pihak-pihak yang terkait.

Demikian Laporan Inspektorat IV periode Triwulan I Tahun 2021, untuk dapat dimanfaatkan sebagai mana mestinya.

————— o0o —————



**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
INSPEKTORAT IV
(Aplikasi Form A)
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2021
(Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006)**

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2021
INSPEKTORAT IV**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247885) INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **1844 - Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Insj**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Jonni Afrizon, SE,MM
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 5
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA- 019.06.1.247885/2021

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

| Nomor Kode dan Nama Output | Anggaran (Rp. 000) | | | | Indikator Keluaran (Output) | Satuan (Unit) |
|--|--------------------|------|------------------|----------------|-----------------------------|---------------|
| | No. Loan | PHLN | Rupiah | Total | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| TAK Manajemen Kinerja Pengawasan dan Pelaporan Kinerja | | - | 1.880.000 | 223.368 | | 29 Laporan |
| Total | | - | 1.880.000 | 223.368 | | |

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

| Output | S.D. Triwulan Lalu (%) | | | | Triwulan Ini (%) | | | | S.D. Triwulan Ini (%) | | | | Lokasi Kegiatan |
|--|------------------------|---|-------|---|------------------|--------------|--------------|--------------|-----------------------|--------------|--------------|--------------|-----------------|
| | Keuangan | | Fisik | | Keuangan | | Fisik | | Keuangan | | Fisik | | |
| | S | R | S | R | S | R | S | R | S | R | S | R | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| TAK Manajemen Kinerja Pengawasan dan Pelaporan Kinerja | - | - | - | - | 15,96 | 11,88 | 27,93 | 31,90 | 15,96 | 11,88 | 27,93 | 31,90 | DKI JAKARTA |
| Jumlah | - | - | - | - | 15,96 | 11,88 | 27,93 | 31,90 | 15,96 | 11,88 | 27,93 | 31,90 | |

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

| No | Output | Kendala | Tindak Lanjut yang Diperlukan | Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah |
|----|--------|-------------------|-------------------------------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| . | - | TIDAK ADA KENDALA | - | - |

Jakarta Selatan, April 2021

Inspektur IV



Jonni Afrizon, SE,MM